**Wujudkan Transparansi Dalam Pungutan Pajak Melalui Digitalisasi**

Oleh : Elviana Gultom-Universitas MH Tamhrin-Kampus Aka

*Dalam Rangka Hari Pajak Nasional, 14 Juli*

Gmail : [elviana1013@gmail.com](mailto:elviana1013@gmail.com)

**Transparansi Pajak Penting Bagi Indonesia, Mengapa?**

Pajak merupakan jantung hidupnya pembangunan negara. Namun seperti apa kita dapat meyakinkan rakyat agar membayar pajak dengan ikhlas jika masih terbayang-bayang penyalahgunaan dan ketidakadilan? Inilah pentingnya transparansi. Dalam era digital ini, kita memiliki alat untuk mewujudkannya: digitalisasi perpajakan.

**Digitalisai Menuju Jalan Transparansi.**

Digitalisai tidak hanya sekedar merombak sistem manual menjadi online. Sistemnya mengubah cara negara dan rakyat saling percaya.

Bayangkan.

* Pemantauan pembayaran kemana uangnya digunakan secara real time dapat dirasakan oleh Wajib pajak sendiri.
* Dalam hitungan detik menggunakan AI dan big data Pemerintah bisa mendeteksi potensi penghindaran pajak
* Lebih efisien dan bebas pungli- Tidak perlu ketemu petugas langsung, tidak perlulagi antre panjang.

**Digitalisasi Sukses di Negara Berkembang: Belajar dari Dunia**

* Rumania memanfaatkan sistem audit digital untuk memberantas pelanggaran pajak tanpa membebani pelaku usaha (*Boston et al., 2025*)

**Indonesia, Bagaimana?**

Saat ini digital perpajakan Indonesia yaitu Implementasi Coretax. Membenahi infrastruktur data sehingga membangun fondasi kepercayaan publik. Dengan Coretax, setiap wajib Pajak akn memilki akun pajak pribadi yang aman, transparan dan terintegras. Dalam bayangan masa depan, transparansi dalam pungutan pajak menjadi standar baru tidak hanya khayalan semata.

**Aksi & Solusi**

1. Literasi Pajak: Aksi Kampanye digitalisasi pajak mulai dari kampus dan berbasis komunitas lokal

2. Insentif Digital: Tetapkan potongan bagi setiap wajib pajka yang taat waktu serta yang menggunakan sistem digital

**Penutup: 100% Pajak Dipercaya, Wujud dari Transparansi**

Bila dikatakan Transparan itu pilihan sepenuhnya tidak. Dapat dikatakan Investasi kepercayaan bangsa, bukan semata proyek teknologi digitalisasi perpajakan.

Tranparan dalam mengelolannya tolak ukur negara kuat bukan memungut pajak yang paling banyak.

**Daftar Pustaka**

Olubunmi, A., & Paul, G. (2025). Digital Taxation and SDGs in Developing Economies. IJISRT.

Bostan, I., Firtescu, B.N., & Droj, L. (2025). Auditing the Country-Level Tax Compliance Situation.

Dürselen, G. (2025). Blockchain in International Taxation. Tilburg University.

Mohamud, K. (2025). Transforming Somalia’s Public Financial Management. ResearchSquare.

Direktorat Jenderal Pajak. (2023). Transformasi Digital DJP: Coretax Administration System.  
https://www.pajak.go.id

Infosys & DJP (2023). Core Tax Administration System: Delivering Digital Trust in Indonesia’s Tax Reform.  
https://www.infosys.com